

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di negara maju, pemanenan dan penanganan pasca panen dengan alat mekanis sudah banyak diterapkan. Penanganan pasca panen dengan alat mekanis ini dilakukan untuk memanfaatkan waktu yang seefisien dan seefektif mungkin serta untuk meningkatkan pendapatan sektor pertanian. Hasil-hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan harus memiliki penanganan pasca panen yang baik. Penanganan yang dilakukan diusahakan memperhatikan tingkat standarisasi mutu. Penanganan yang tidak baik akan berdampak pada kualitas bahan yang buruk, harga jual yang rendah, serta dapat menimbulkan kerugian bagi para produsen hasil pertanian tersebut.

Penggunaan alat dan mesin pertanian sudah sejak lama digunakan dan perkembangannya mengikuti perkembangan kebudayaan manusia. Pada awalnya alat dan mesin pertanian masih tradisional dan terbuat dari kayu kemudian berkembang menjadi bahan logam. Susunan alat ini mula-mula sederhana, kemudian sampai ditemukannya alat mesin pertanian yang kompleks. Salah satu komponen yang menentukan penanganan teknologi pasca panen yaitu penggunaan alat-alat pasca panen, misalnya alat pengupas kulit nanas.

Penanganan nanas dalam hal pengupasan kulit di tingkat petani umumnya masih dilakukan secara manual yakni menggunakan pisau. Maka untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan dari pengupasan kulit nanas secara manual perlu pengupas kulit nanas yang mampu mengupas kulit nanas dengan waktu pengupasan yang relatif lebih cepat sehingga meningkatkan kapasitas kerja, hasil kupasan yang lebih rapi, mengurangi tenaga kerja serta dapat digunakan oleh siapa pun.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan fokus kajian yang berkaitan dengan “RANCANG BANGUN ALAT PENGUPAS KULIT NANAS”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara merancang alat pengupas kulit nanas?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana cara merancang alat pengupas kulit nanas.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana cara merancang alat pengupas kulit nanas yang dapat mempermudah pada petani dan pedagang buah nanas dalam proses pengupasan.

## 1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara skematis langkah-langkah yang dilakukan pada penyusunan dan proses penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN